

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Perancangan *madrasah ibidaiyah* dengan pendekatan metode ajar konstruktivisme ini bertujuan untuk membentuk suatu lingkungan belajar yang mendukung dari segi metode belajar, kenyamanan siswa dalam lingkup prinsip keislaman pada anak-anak. Perancangan berkonsep pada prinsip perancangan yang merupakan prinsip konstruktivisme yang dikombinasikan dengan arsitektur perilaku dan prinsip keislaman.

Konstruktivisme sebagai konsep perancangan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dengan metode konstruktivisme. Konstruktivisme yang bertujuan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri berbasis pada 4 prinsip dalam pembelajaran yaitu *learning by doing*, *learning by yourself*, *continuity* dan *relation with environment*. Dalam pengaplikasiannya pada perancangan, 4 prinsip dasar ini dikombinasikan dengan prinsip perancangan dari arsitektur perilaku persepsi (*connectedness*, *common fate* dan *experience*), teritori dan prinsip integrasi (kesederhanaan, *hablu min Allah nas*, dan *alam*, kesepentaraan. Analisis mengenai kurikulum sekolah dasar juga dilakukan untuk menghasilkan keputusan desain berdasarkan kebutuhan kompetensi dasar yang diterapkan dalam sistem pembelajaran kelas sehingga solusi desain yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan belajar berbasis konstruktivisme. Hasil solusi desain di antaranya muncul ruang-ruang baru yang tidak terdapat pada sekolah pada

umumnya seperti ruang planetarium mini dan area observasi. Prinsip integrasi dalam konsep perancangan menguatkan hasil analisis dengan mempertahankan unsur keislaman dalam sistem *madrasah ibtidaiyah* dengan Islam sebagai ciri khas dalam setiap aspeknya.

7.2 Saran

Dari kesimpulan dan dari pembahasan yang telah dipaparkan dalam laporan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait dengan hasil laporan. Penulis hendaknya memiliki pandangan dan pemahaman yang luas tentang materi-materi yang akan dibahas dalam laporan. Hal ini akan sangat memudahkan dalam penyusunan laporan. Studi literatur sangat penting untuk menjadi pedoman dalam menyusun laporan. Kelengkapan data akan menjamin kualitas laporan yang baik dapat dipertanggung jawabkan. Terakhir, terbuka untuk segala masukan yang masuk, karena tujuan dari masukan tersebut meskipun kurang cocok di hati kita merupakan satu bentuk kepedulian untuk menghindarkan penulis dari kesalahan.